

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Skala bisnis yang ditargetkan oleh bisnis UMKM tidak sebesar perusahaan kelas kakap, banyak orang yang nyaman berbisnis dalam level ini karena keunggulan yang ditawarkan pada bisnis usaha mikro dan kecil menengah serta keunggulan tersebut sulit didapatkan di level bisnis raksasa. Salah satu keunggulan yang utama adalah kemudahan dalam mengadopsi inovasi dalam bisnis, terutama dalam bidang teknologi. Adopsi teknologi terbaru menjadi lebih mudah dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis UMKM karena tidak memiliki birokrasi yang berbelit dan sistem yang rumit. Selain kemudahan aplikasi teknologi, keunggulan dalam faktor hubungan antar karyawan karena lingkungannya lebih kecil, dan fleksibilitas untuk menyesuaikan bisnis dengan kondisi pasar yang dinamis, dapat dilihat pada Tabel I.1 perkembangan UMKM di Indonesia.

Tabel I.1 Perkembangan UMKM di Indonesia 2010-2017

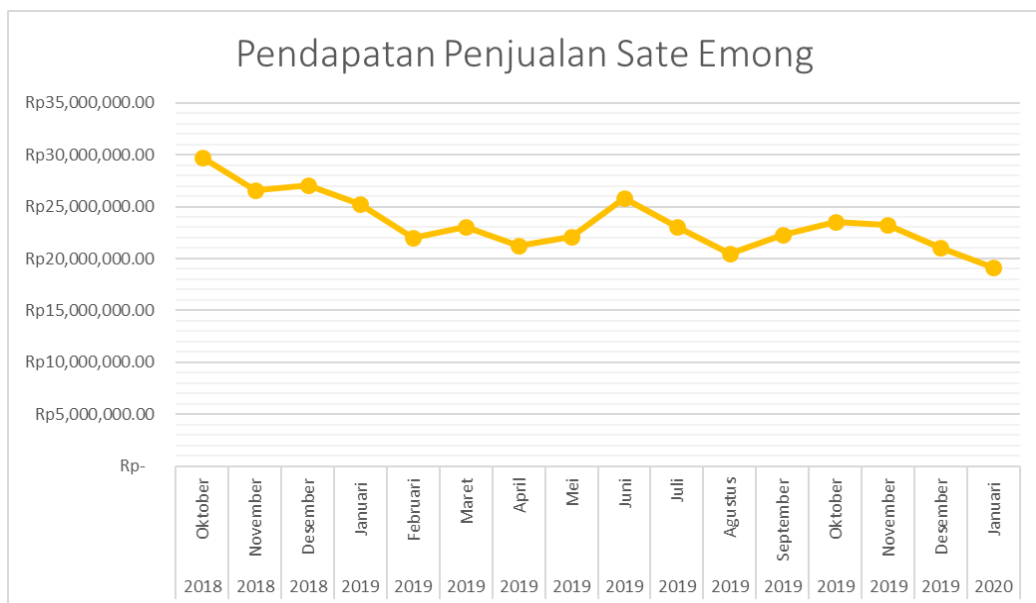
	Tahun							
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Total UMKM	52,769, 426	54,119, 971	55,211, 396	56,539, 560	57,900, 787	59,267, 759	61,656, 547	62,928, 077
Pangsa Pasar	100,53 %	99,9%	99,9%	99,9%	99,9%	99,9%	99,9%	99,9%

Sumber (Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI)

Berdasarkan Tabel I.1, UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN. Sekitar 88,8-99,9% bentuk usaha di ASEAN adalah bentuk usaha mikro, kecil dan menengah dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 51,7-97,2%. Bisnis ini memiliki proporsi sebesar 99,99% dari total

keseluruhan pelaku usaha di Indonesia atau sebanyak 56,54 juta unit. Oleh karena itu, kerjasama untuk pengembangan dan ketahanan bisnis usaha mikro, kecil dan menengah perlu diutamakan. Diantara banyaknya Total UMKM yang ada di Indonesia, tidak sedikit UMKM di bidang kuliner yang semakin meningkat dikarenakan makanan adalah kebutuhan paling utama untuk manusia. Dengan demikian bahwa perkembangan industri kuliner berlomba – lomba untuk memenuhi kebutuhan pasar kuliner yang ada di Indonesia.

UMKM Sate Emong merupakan salah satu industri kuliner yang ada di Indonesia, tepatnya di daerah Buah Batu Bandung Kidul, Jawa Barat. Usaha ini berdiri sejak tahun 2018. UMKM Sate Emong berfokus pada produksi makanan yaitu Sate Ayam. Berdasarkan pemilik usaha UMKM Sate Emong mempunyai beberapa permasalahan yang di hadapi yang mengakibatkan penurunan penjualan. Hasil pendapatan penjualan UMKM Sate Emong setiap bulannya, dapat dilihat pada Gambar I.1.



Gambar I.1 Pendapatan UMKM Sate Emong

Berdasarkan Gambar I.1 dapat dilihat bahwa hasil pendapatan UMKM Sate Emong pada Bulan Oktober 2018 sampai dengan Januari 2020, terjadi penurunan penjualan dan terindikasi adanya masalah pada penjualan di UMKM Sate Emong.

Dengan target pendapatan penjualan per bulan UMKM Sate Emong minimal

sebesar Rp. 25.000.000,00. Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa pendapatan UMKM Sate Emong pada 10 bulan terakhir tidak memenuhi target dan mengalami penurunan yang cukup besar. Menurut pemilik dari bisnis dikatakan bahwa penurunan ini diakibatkan banyaknya pesaing di sekitar dan turunnya daya beli konsumen akibat perkembangan teknologi pemasaran digital yang semakin berkembang pesat dan telah di gunakan oleh para pesaing bisnis kuliner lainnya yaitu seperti memasarkan produknya secara *online* atau menggunakan media sosial dan digital, maka UMKM Sate Emong sangat kesulitan untuk mengatasi masalah persaingan. Guna mengatasi permasalahan tersebut, maka UMKM Sate Emong harus melakukan dan mengembangkan strategi pemasaran yaitu dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk dapat meningkatkan keuntungan kedepannya agar dapat mengalami peningkatan, seperti memanfaatkan kekuatan dan memperbaiki kelemahan untuk dapat bersaing dan menghindari ancaman dari luar maupun dari dalam, sehingga yang harus dilakukan UMKM Sate Emong melakukan dan mendapatkan strategi yang baik menggunakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman melalui analisis SWOT (*Strength – Weaknesses – Opportunities – Threat*) yang akan menghasilkan strategi pemasaran. Setelah itu melakukan pengambilan keputusan menggunakan metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*). Oleh karena itu sesuai dengan permasalahan yang ada pada UMKM Sate Emong digunakan Analisis SWOT dan QSPM untuk mendapatkan strategi pemasaran yang terbaik untuk menghadapi permasalahan tersebut.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, berikut merupakan rumusan masalah yang terjadi pada UMKM Sate Emong :

1. Apa faktor – faktor yang mempengaruhi lingkungan internal dan eksternal di UMKM Sate Emong?
2. Strategi alternatif apa yang dapat dipilih oleh UMKM Sate Emong untuk mengembangkan bisnis?
3. Strategi pemasaran seperti apa yang dipilih oleh UMKM Sate Emong sebagai prioritas utama?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini beryujuan untuk:

- a. Mengidentifikasi faktor – faktor internal dan eksternal pada UMKM Sate Emong.
- b. Menguraikan alternatif strategi pemasaran UMKM Sate Emong yang diperoleh dari hasil analisis.
- c. Menentukan prioritas utama strategi pemasaran yang tepat untuk UMKM Sate Emong untuk menjalankan bisnisnya.

I.4 Batasan Tugas Akhir

Batasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan hanya sampai pada tahap usulan dan tidak sampai tahap implementasi.
2. Data yang digunakan dari periode Oktober 2018 sampai Januari 2020.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir ini:

1. Dapat menentukan strategi pemasaran yang efektif;
2. Dapat memperluas jaringan pasar;
3. Dapat meningkatkan penjualan, sehingga pendapatan akan meningkat.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang permasalahan, perumusan masalah yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan menciptakan sistem terintegrasi yang terdiri dari manusia dengan material dan/atau peralatan/mesin dan/atau informasi dan/atau energy, batasan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diambil dan dibahas pula hasil-hasil referensi buku/ penelitian/ referensi lainnya yang dapat digunakan untuk merancang dan menyelesaikan masalah. Minimal terdapat lebih dari satu metodologi/metode/kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan atau meminimalisir gap antara kondisi eksisting dengan target. Pada akhir bab ini, analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja harus dijelaskan untuk menentukan metodologi/metode/kerangka kerja yang akan digunakan di tugas akhir ini.

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Metodologi penyelesaian merupakan penjelasan metode / konsep / kerangka kerja yang telah dipilih pada bab Tinjauan Pustaka. Pada tugas akhir Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah tugas akhir secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengembangkan model, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel, menyusun kuesioner, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian permasalahan.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Seluruh kegiatan dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian masalah dapat ditulis di bab ini. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa pengumpulan dan pengolahan data, pengujian data, dan perancangan solusi.

Bab V Analisa Hasil dan Evaluasi

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau

verifikasi hasil dari solusi, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akan dicapai. Analisis sensitivitas juga dapat digunakan di bab ini untuk lebih mengetahui hasil tugas akhir dapat diterapkan baik secara khusus di konteks tugas akhir maupun secara umum di konteks serupa (misal perusahaan di sektor serupa). Selain itu metode-metode evaluasi yang lain dapat di terapkan untuk memvalidasi hasil sesuai dengan kebutuhan.

Secara keseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari pengerjaan solusi dan refleksinya terhadap tujuan tugas akhir. Untuk tugas akhir yang berfokus pada merancang sistem informasi/ aplikasi maka penamaan bab ini mengikuti tahapan penerapan SDLC yang digunakan dalam tugas akhir.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan serta jawaban dari rumusan permasalahan yang ada pada bagian pendahuluan. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini untuk tugas akhir selanjutnya.

Pendefinisian Bab dapat fleksibel sesuai dengan kebutuhan permasalahan. Struktur penulisan, termasuk penambahan atau pengurangan bab, harus didiskusikan dengan pembimbing yang disesuaikan dengan metodologi/metode/kerangka kerja yang digunakan.